
**PENGARUH *ENVIROMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE DISCLOSURE*
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)**

Nabila Putri Ameliya¹; Erma Setiawati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

Email : b200220311@student.ums.ac.id¹; es143@ums.ac.id²

ABSTRAK

Pengungkapan aspek *enviromental, social, governance disclosure* dan profitabilitas muncul karena di era sekarang, banyak perusahaan yang hanya memikirkan keuntungan perusahaan tanpa melihat dampaknya bagi lingkungan sekitar. Mengetahui terjadi hubungan variabel *Enviromental, Social, Governance Disclosure*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan merupakan tujuan penelitian. Penelitian ini mencakup populasi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, sedangkan sampel penelitian terdapat 18 perusahaan yang selama 5 tahun sehingga memperoleh 90 sampel, di *outlier* 8 sehingga diperoleh sampel sebanyak 82 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Hasil dari pengujian penelitian ini yaitu bahwa aspek *Enviromental, Social, dan Governance Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Enviromental; Social; Governance; Profitabilitas; Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

The disclosure of environmental, social, and governance (ESG) aspects and profitability has emerged because in the current era, many companies focus solely on corporate profits without considering their impact on the surrounding environment. This study aims to determine the relationship between Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure variables and profitability on firm value. This research covers the entire population of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2023. The research sample consisted of 18 companies over a 5-year period, resulting in 90 samples. After removing 8 outlier data points, the final sample size was 82 companies, which were selected using a purposive sampling method. The research data consists of secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The results of this study indicate that Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure aspects do not affect company value. And profitability has a significant positive influence on firm value.

Keywords : Enviromental; Social; Governance; Profitability; Firm Value

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, Perusahaan terus berkembang secara signifikan dan semakin pesat. Dampak dari kondisi ini dirasakan secara global, mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia dan memperlambat pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk dalam sektor perbankan (Sera Fauzela et al., 2023). Bank berperan mengumpulkan dana dari orang-orang melalui giro, Tabungan, dan deposito. Dana tersebut kemudian dikembalikan ke orang-orang dalam bentuk kredit atau cara lain untuk meningkatkan kesejahteraan umum.

Dengan kata lain, bank membantu mereka yang memiliki uang dengan mereka yang membutuhkan pinjaman. Hal tersebut menjadikan perbankan sebagai salah satu opsi berinvestasi saham yang baik.

Namun dengan berjalannya globalisasi saat ini, terdapat banyak persaingan yang dapat mempengaruhi operasional bisnis dan hanya berfokus pada keuntungan dibandingkan memperhitungkan dampak negatif pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Pelaporan ESG digunakan perusahaan untuk mengkoordinasikan dampak negatif operasional (Wau, 2023).

Melalui laporan ini, perusahaan memiliki kesempatan untuk mengevaluasi seberapa efektif inisiatif ESG mereka dibandingkan dengan standar industri. Di samping itu, baik pemangku kepentingan maupun perusahaan tentu ingin mengetahui sebaik mana kinerja perusahaan tersebut, sehingga dapat terlihat hubungan antara kinerja dan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Pengukuran profitabilitas yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan terkait dengan pendapatan dan total aset dapat dijadikan tolok ukur. Apabila Perusahaan secara terus menerus meraih keuntungan setiap kenaikan tahun, dinyatakan jika profitabilitas perusahaan terdistribusi baik. Pemangku kepentingan juga mendapatkan keuntungan berupa informasi mendalam yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, dengan tetap mempertimbangkan risiko dan peluang untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Laporan ini bertujuan guna menciptakan keseimbangan antara pelaporan *enviromental, social, governance disclosure*, dan profitabilitas dalam suatu Perusahaan, sehingga nilai-nilai dalam perusahaan dalam terdefiniskan dengan baik.

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk cara perusahaan melaporkan kinerja tata Kelola, sosial, profitabilitas, dan lingkungan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan praktik pengungkapan lingkungan yang baik dan mendukung, hal ini dapat memastikan keberlangsungan operasional dalam jangka panjang. Dengan kata lain, manajemen risiko yang efisien dalam hal ini dapat membantu pencapaian kinerja keuangan yang lebih unggul. Penerapan pengungkapan sosial memiliki efek penting terhadap reputasi perusahaan dan kebijakan yang dijalankannya. Sementara itu, pengungkapan tata Kelola menjadi faktor penting bagi para investor. Praktik tata kelola yang baik oleh perusahaan, seperti manajemen yang terbuka dan kepatuhan pada hukum serta etika, cenderung mengundang kepercayaan yang lebih tinggi dari calon investor, yang meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Pertumbuhan laba perusahaan yang bertahap, akan memotivasi pemangku kepentingan untuk berinvestasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia menghadapi dorongan kuat untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai *Sustainable Finance Roadmap* dari OJK, namun kualitas dan kelengkapan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

antar-bank masih sangat bervariasi, di mana beberapa bank besar menyajikan laporan keberlanjutan secara komprehensif sementara bank lain masih terbatas dan tidak konsisten. Perubahan standar pengungkapan dari GRI G4 ke GRI Standar 2021 juga menciptakan kesenjangan metodologis yang membuat temuan sebelumnya perlu diuji kembali menggunakan indikator yang lebih mutakhir. Fenomena ini memunculkan pertanyaan apakah pengungkapan ESG benar-benar dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan perbankan. Selain itu, temuan peneliti sebelumnya terkait pengaruh ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memperlihatkan adanya hasil yang beragam, dan mayoritas penelitian lebih banyak menyoroti sektor manufaktur atau non-keuangan, padahal sektor perbankan memiliki karakteristik dan regulasi yang berbeda. Minimnya kajian ESG pada bank di Indonesia, ditambah inkonsistensi temuan empiris dan variasi pengungkapan ESG, menciptakan celah penelitian yang penting untuk diteliti guna memahami bagaimana ESG *disclosure* dan profitabilitas secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan perbankan.

Perusahaan yang mengimplementasikan prinsip pengungkapan *environmental, social, governance*, dan profitabilitas pada kegiatan bisnis serta investasinya akan membawa efek positif terhadap nilai perusahaan (Mauliddin, 2024). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Brooks & Oikonomou, 2017), yang melihat bagaimana *environmental, social, governance* dilakukan oleh berbagai perusahaan, ditemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan ESG. Namun, (Nasution et al., 2024) dalam penelitian menyebutkan pengungkapan *environmental* dan *governance* memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Jeanice & Kim, 2023) menemukan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi kinerja pengungkapan ESG. Hasil penelitian oleh (Ah et al., 2024) memperlihatkan jika nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Disisi lain, (Farizki et al., 2021) menemukan nilai Perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Kajian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya (Marsuki & Efendi, 2024), dengan perbedaan mencolok berupa fokus pada perusahaan perbankan konvensional yang *listing* di BEI periode 2019-2023 serta penggunaan *Tobins-Q* sebagai metode pengukuran nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian berjudul "PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE DISCLOSURE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)".

Mengatahui nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *environmental, social, governance disclosure*, dan profitabilitas, menjadi tujuan penelitian terkhusus yang terdaftar di BEI di perusahaan perbankan. Diharapkan bahwa temuan penelitian akan memberikan wawasan

baru untuk para *stakeholders*, investor, kreditur, serta pihak berkepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

(Spence, 1973) *Signalling Theory* memaparkan bagaimana pengirim sinyal memberikan informasi mengenai *annual report* atau hal-hal yang dibutuhkan kepada penerima sinyal. Tidak sulit untuk melihat bahwa suatu sinyal tidak akan secara efektif membedakan berita *negative* dan positif, kecuali jika biaya pemberian sinyal berkorelasi negatif dengan laporan yang telah diungkapkan perusahaan. Data yang didapat dari pengirim sinyal baik berupa laporan keuangan dan non keuangan akan menjadi sebuah acuan untuk mengambil keputusan. Investor memproses informasi yang diterima sebagai kabar baik atau kabar buruk, di mana peningkatan laba perusahaan merepresentasikan sinyal positif dan penurunan laba merepresentasikan sinyal negatif (Sari et al., 2022).

Teori Stakeholders

(Freeman, 1994) mengemukakan bahwa *Stakeholder theory* menjadi salah satu dari banyak cara untuk memadukan konsep-konsep inti bisnis dengan konsep-konsep etika. Dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan dikarenakan citra yang dibangun baik oleh perusahaan (Muliati et al., 2021). Salah satu cara memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menggunakan pengungkapan seperti laporan keuangan dan non-keuangan.

Nilai Perusahaan

Ketepatan dalam pengambilan suatu keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan, yang ditunjukkan melalui perolehan surplus investasi. Ketika perusahaan memperoleh surplus, hal ini akan memberikan kontribusi positif terhadap arus kas masuk, yang kemudian terakumulasi sebagai keuntungan perusahaan. Apabila suatu keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dari investasinya, yang mengakibatkan menurunnya ekuitas dan menurunnya nilai perusahaan (Suryandani, 2018).

Environmental

Dalam kerangka pengungkapan ESG, aspek lingkungan berfokus pada penyajian informasi mengenai dampak kegiatan operasional perusahaan kepada alam sekitar, juga usaha yang dirancang untuk mengurangi implikasi negatif sekaligus mendorong dampak yang bernilai tambah. Menilai seberapa baik Perusahaan mengelola dampak lingkungannya, termasuk penggunaan energi terbarukan, tingkat polusi, keanekaragaman hayati, air, emisi karbon, dan konsumsi energi (Fadhillah & Marsono, 2023). Selain itu, aspek ini juga mencakup

kebijakan pembiayaan yang ramah lingkungan, penilaian risiko lingkungan dalam proses pemberian kredit, serta portofolio pembiayaan untuk proyek-proyek yang berorientasi pada keberlanjutan dan energi terbarukan.

Social

Aspek "Sosial" dalam pengungkapan ESG menitikberatkan pada interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingan, dari dalam maupun di luar perusahaan, yang meliputi karyawan, nasabah, komunitas, dan masyarakat luas (Liang & Renneboog, 2016). Pada perusahaan perbankan, penyajian informasi mengenai aspek sosial mencakup kebijakan ketenagakerjaan, seperti kesetaraan gender, keragaman, pengembangan kemampuan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta kesejahteraan karyawan. Mengukur seberapa baik pelanggan, karyawan, dan masyarakat diikutsertakan perusahaan, meliputi perlindungan data, hubungan dengan masyarakat, pergantian karyawan, perempuan dalam manajemen, HAM, pelatihan dan perkembangan karyawan (Fadhillah & Marsono, 2023).

Governance

Aspek "Tata Kelola" dalam pengungkapan ESG mengacu pada kerangka kerja dan proses pengelolaan perusahaan yang mencerminkan praktik bisnis yang beretika, terbuka, dan bertanggung jawab (Sassen et al., 2016). Dalam sektor perbankan, aspek tata kelola meliputi struktur dan independensi dewan komisaris dan direksi, kebijakan kompensasi bagi para eksekutif, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, etika bisnis, pengendalian internal, hak pemegang saham, keberagaman gender, jumlah rapat, ukuran dewan, anti-pencucian uang, komite-komite khusus, manajemen risiko, transparansi, serta kebijakan anti-korupsi (Fadhillah & Marsono, 2023). Tata kelola yang baik sangat penting dalam mendukung implementasi aspek lingkungan dan sosial, karena menciptakan kerangka kerja akuntabilitas dan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan strategi keberlanjutan (Amel-Zadeh & Serafeim, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas ialah menentukan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba selama tahun berjalan dan potensinya untuk memperoleh laba di masa mendatang, semakin tinggi rasionya mengindikasikan semakin mampu mendatangkan keuntungan. Menurut (Ivani & Efendi, 2024) tingkat laba yang tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian sebuah perusahaan, namun dampaknya sangat bergantung pada persepsi investor terhadap pertumbuhan laba tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan pengukuran ROA. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan manajemen yang efektif, yang dihitung menggunakan ROA, dan hal ini meningkatkan nilai perusahaan (Ah et al., 2024).

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Environmental Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *signalling theory*, dalam menilai dan membuat keputusan investasi, investor melihat dari para manajer yang mengungkapkan informasi mengenai perusahaan baik data keuangan maupun non keuangan. Semakin suatu perusahaan berorientasi pada keuntungan, maka tekanan lingkungan (*environmental*) akan cenderung lebih tinggi (Hardiyansah et al., 2021). (Wau, 2023) menghasilkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Environmental disclosure* dengan perhitungan dari indikator-indikator yang diungkapkan oleh GRI-4 tahun 2019. Selaras dengan (Aboud & Diab, 2018) dengan judul “*The Impact of Social, Environmental and Corporate Governance Disclosures on Firm Value: Evidence from Egypt*” dengan hasil bahwa ada hubungan positif antara *Environmental disclosure* dengan nilai perusahaan.

H₁: *Environmental disclosure* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh *Social Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Investor cenderung lebih suka berinvestasi jika bisnis mempunyai anggapan dan reputasi publik yang baik, karena hal ini mencerminkan tingkat kepuasan serta loyalitas masyarakat terhadap produk yang dihasilkan (Hardiyansah et al., 2021). Menurut penelitian (Aydoğmuş et al., 2022) dengan judul “*Impact of ESG performance on firm value and profitability*” menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bloomberg kemudian dipilih kembali menggunakan skor ESG dan menghasilkan keputusan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Social disclosure*. Selaras dengan (Hasanah & Paramita, 2025) nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Social disclosure* dengan menggunakan perhitungan *index* SRI-KEHATI.

H₂: *Social disclosure* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh *Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Tata kelola ini mencakup prinsip-prinsip seperti transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan kebijakan lingkungan (Salihi et al., 2024). Menurut penelitian terdahulu (Agung Sukma Jati, 2024) dan (Nasution et al., 2024) nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *governance disclosure*.

H₃: *Governance disclosure* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan laba perusahaan secara langsung dapat memengaruhi harga saham, yang pada akhirnya berpotensi nilai perusahaan di mata para investor meningkat (Marsuki & Efendi, 2024). Ketika laba meningkat, hal ini sering kali mencerminkan kesehatan finansial yang lebih baik dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, membuat perusahaan lebih menarik bagi para investor. Argumen ini didukung penelitian sebelumnya oleh (Mauliddin, 2024), dan (Adriani & Parinduri, 2024), nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh profitabilitas.

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Jenis Penelitian

Menurut (Azhari et al., 2023) tujuan dari metode kausal-komparatif yaitu menyelidiki potensi hubungan sebab-akibat dengan mengamati hasil yang ada dan kemudian menelusuri factor kausal yang mungkin mengarah ke sana. Peneliti ingin mengetahui kausal-komparatif variabel *Social, Environmental, Governance Disclosure*, dan Profitabilitas dengan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Antero perusahaan bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi populasi penelitian. Teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria pada tabel 1 digunakan guna memperoleh sampel. 90 sampel dari 18 perusahaan yang keudian di *outlier* menjadi 82 sampel.

Metode Pengambilan Data

Penelitian komprehensif ini dilaksanakan dengan fokus spesifik pada perusahaan perbankan konvensional yang secara resmi tercatat dalam sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia, dengan rentang waktu strategis tahun 2019 sampai 2023. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan akses langsung ke portal web resmi www.idx.co.id sebagai sumber informasi sekunder dan akurat, seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Definisi Operasi Variabel dan Pengukuran

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah manifestasi oleh kepercayaan para investor dan publik terhadap prospek organisasi. Ketika harga saham mencapai level yang tinggi, hal ini mengindikasikan optimisme pasar terhadap proyeksi pertumbuhan, stabilitas operasional, dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Dengan demikian, penilaian terhadap suatu perusahaan dapat digunakan sebagai tolok ukur bagaimana entitas bisnis tersebut dipandang oleh masyarakat luas. Rumus yang digunakan adalah (Ristiani & Sudarsi, 2022):

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Tobin's *Q*: Nilai Perusahaan

MVE: Nilai Pasar Saham

Debt: Total Hutang Perusahaan

TA: Total Aset

Environmental

Perusahaan yang menerapkan Standar GRI bisa memanfaatkan GRI 300 untuk mengungkapkan informasi lingkungan mereka. Rangkaian topik lingkungan ini memiliki kesetaraan indeks GRI G4 yang terdiri dari 32 item lingkungan (Adriani & Parinduri, 2024). Indikator-indikator dalam Standar GRI 2021 mempertahankan tingkat kesebandingan dengan versi Standar GRI terdahulu (Nisa et al., 2023). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Indeks Standar Gri} = \frac{\text{Nilai Pengungkapan Lingkungan}}{\text{Total 32 Pengungkapan}}$$

Social

Pengungkapan aspek sosial perusahaan menggunakan Standar GRI sebagai tolok ukur. GRI 400 menjadi acuan khusus untuk aspek sosial dengan total 40 indikator, sedikit berbeda dari pendahulunya, indeks GRI G4, yang memuat 48 indikator sosial (Adriani & Parinduri, 2024). Standar GRI 2021 tetap mempertahankan konsistensi dengan versi Standar GRI sebelumnya tanpa perubahan signifikan (Nisa et al., 2023). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Indeks Standar Gri} = \frac{\text{Nilai Pengungkapan Lingkungan}}{\text{Total 40 Pengungkapan}}$$

Governance

Transparansi tata kelola (*governance*) perusahaan dinilai melalui penghitungan elemen-elemen yang diungkapkan sesuai dengan ketentuan Standar GRI. Dalam praktiknya, GRI 102 menjadi rujukan utama untuk mengevaluasi aspek tata kelola dengan total 22 indikator yang perlu diungkapkan. Perbandingan dengan standar lama menunjukkan bahwa indeks GRI G4 juga mensyaratkan 22 indikator untuk aspek tata kelola, sementara pembaruan dalam Standar GRI 2021 telah mengurangi persyaratan menjadi 13 indikator saja untuk mengukur tata kelola Perusahaan (Adriani & Parinduri, 2024) Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Indeks Standar Gri} = \frac{\text{Nilai Pengungkapan Lingkungan}}{\text{Total 22 Pengungkapan}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan entitas dalam mendatangkan keuntungan untuk tahun berjalan. Keuntungan yang didapatkan diperoleh jika rasio profitabilitas tinggi (Kusumawati et al., 2018). Ini dapat diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Metode statistika ialah metode yang menyajikan data dikumpulkan dalam bentuk informasi yang mudah dipahami, disebut statistik deskriptif (Setiawati et al., 2023). Penelitian

ini memanfaatkan metode statistik deskriptif sebagai alat untuk memetakan dan memvisualisasikan hubungan antara nilai perusahaan yang dipengaruhi (dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (independen), *environmental*, *social*, *governance disclosure*, dan profitabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghazali, 2018) untuk mengetahui normalitas dapat menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov > 0,050 menjadi nilai signifikansi yang dinyatakan data dianggap berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

(Ghazali, 2018) menyatakan bahwa mengidentifikasi kemungkinan adanya interelasi sempurna oleh variabel-variabel (*Environmental*, *Social*, *Governance*, dan Profitabilitas) dalam persamaan regresi disebut dengan uji multikolinearitas. Jika, $VIF < 10$ dan nilai tolerance berada > 0,1, dinyatakan model regresi tidak bebas dari multokolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan metode Glejser dapat diformulasikan sebagai berikut, model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika angka signifikan lebih dari 0,05 (Ghazali, 2018).

Uji Autokorelasi

Ketika autokorelasi terdeteksi dalam sebuah model, kualitas prediktifnya menjadi berkurang dan model tersebut dianggap kurang tepat untuk keperluan peramalan. Durbin-Watson (DW) digunakan dalam penelitian ini. Interpretasi menunjukkan bahwa $Du < d < 4-Du$, menunjukkan model terbebas dari autokorelasi (Ghazali, 2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel, maka analisis regresi berganda digunakan. Representasi matematis dari analisis ini diformulasikan dalam bentuk persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antar variabel yang dikaji, yaitu:

$$NP = \alpha + \beta_1EV + \beta_2SOC + \beta_3GOV + \beta_4PFOF + e$$

Keterangan:

NP: Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi Variabel

EV: *Environmental*

SOC: *Social*

GOV: *Governance*

ROA: Profitabilitas

e: Standar Error

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil penelitian dikatakan *fit*/ layak apabila uji F lolos (Ghazali, 2018). Kriteria dalam uji F pada analisis regresi dapat diformulasikan jika hipotesis diterima dengan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji T

(Ghazali, 2018) Memaparkan bahwa uji statistik T secara fundamental berfungsi mendeteksi pengaruh parsial setiap variabel dalam merepresentasikan variabel independen dengan dependen. Kerangka keputusan dalam uji T menetapkan bahwa hipotesis penelitian dapat divalidasi apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghazali, 2018) koefisien determinasi (R^2) sebagai metrik statistik yang mengkuantifikasi sejauh mana model mampu menjelaskan variabilitas variabel terikat. Interpretasi hasil uji koefisien determinasi dapat dilakukan berdasarkan kriteria, jika nilai R^2 yang cenderung mendekati 1, mengindikasikan keeratan hubungan yang signifikan, namun jika nilai R^2 yang mendekati 0, mencerminkan hubungan yang lemah dan kurang substansial antara kedua kategori variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan kriteria seleksi yang ditetapkan, penelitian ini berhasil mengumpulkan sebanyak 90 sampel yang kemudian di outlier menjadi 82 sampel. Data yang digunakan mencakup *annual report* dan *sustainability report* perusahaan pada kurun waktu 2019 - 2023 yang diunduh langsung dari www.idx.co.id. Proses pengolahan dan analisis data dioperasionalkan melalui perangkat lunak statistik *SPSS versi 25*, serta aplikasi *Microsoft Excel* untuk pengolahan data komplementer (tabel 1).

Analisis Statistik Deskriptif

Environmental disclosure pada tabel 2 memperoleh nilai paling kecil sebesar 0,000 oleh PNBK untuk nilai paling besar sebesar 0,969 oleh BCIC. Nilai median yang diperoleh sebesar 0,27567 dan standar deviasinya yang diperoleh 0,217488.

Pada tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa *social disclosure* memperoleh nilai paling sedikit nilai minimum sebesar 0,075 oleh BBNI untuk nilai paling besar sebesar 1,000 oleh BCIC. Nilai median yang diperoleh sebesar 0,35152 dan standar deviasinya yang diperoleh 0,204024.

Governance disclosure pada tabel 2 memperoleh nilai minimum sebesar 0,045 hingga maksimum 1,000. Nilai minimum ditemukan pada delapan Perusahaan perbankan, yaitu BBKP,

BBNI, BBRI, BBTN, BCIC, BMRI, BNII, BNLI. Untuk nilai maksimum sebesar 1,000 oleh BJBR, BJTM, BNGA, BTPN, BBNI, BBRI, BMRI. Nilai median yang diperoleh sebesar 0,54759 dan standar deviasinya yang diperoleh 0,418322.

Profitabilitas pada tabel 2 memperoleh nilai paling kecil sebesar -2,534 oleh BBKP untuk nilai paling besar sebesar 3,033 oleh BBKA. Nilai median yang diperoleh sebesar 1,22916 dan standar deviasinya yang diperoleh 0,966930.

Nilai Perusahaan pada tabel 2 memperoleh nilai paling kecil sebesar 0,865 oleh PNBK untuk nilai paling besar sebesar 1,420 oleh MAYA. Nilai median yang diperoleh sebesar 1,02009 dan standar deviasinya yang diperoleh 0,122584.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 3 nilai Asymp Sig (2-tailed) hanya 0,016 yang menunjukkan angka kurang dari 0,05. Namun, dengan mempertimbangkan bahwa ukuran sampel penelitian berjumlah 82, penerapan Central Limit Theorem dapat dijustifikasi. Teorema ini menginterpretasikan jika distribusi rata-rata sampel akan bersifat normal asimtotik pada ukuran sampel yang mencakup ($n > 30$), tanpa dipengaruhi oleh bentuk distribusi populasi (Amertasari & Kurniawati, 2025). Oleh karena itu, meskipun uji menunjukkan ketidaknormalan, analisis masih dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji tabel 4 mengindikasikan jika (*Environmental, Social, Governance*, dan Profitabilitas) menunjukkan nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Hal ini merefleksikan bahwa model regresi yang diestimasi tidak mengalami gangguan multikolinearitas yang substansial.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari tabel 5 dengan uji Glejser mendemonstrasikan bahwa semua variabel bebas (*Environmental, Social, Governance*, dan Profitabilitas) memaparkan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,097, 0,623, 0,306, dan 0,159. Maka, dinyatakan bahwa persamaan regresi tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas atau telah memenuhi kondisi homokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai DW sebesar 2,161 berada dalam rentang $dU < d < 4-dU$, yaitu $1,7446 < 2,161 < 2,2554$ yang merepresentasikan zona bebas autokorelasi. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa model regresi tidak mengalami permasalahan autokorelasi positif atau negatif. Residual dari model regresi dapat dianggap acak dan independen, yang menjadi salah satu asumsi penting dalam estimasi regresi linear (tabel 6).

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang terbentuk dari analisis ini adalah (tabel 7):

$$NP = 1,002 - 0,056ENV - 0,008SOC - 0,034GOV + 0,045PROF + e.$$

Interpretasi yang dijabarkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 1,002 berarti bahwa variabel independen, variabel moderasi dan interaksi kedua variabel tersebut semuanya bernilai 0.000 maka besarnya variabel dependen sebesar 1,002.
2. Nilai koefisien regresi *Environmental* sebesar -0,056. Tanda negative berarti apabila terjadi kenaikan *Environmental* sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,056%. Begitu pula sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi *Social* sebesar -0,008. Tanda negative berarti apabila terjadi kenaikan *Social* sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,008%. Begitu pula sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi *Governance* sebesar -0,034. Tanda negatif berarti apabila terjadi kenaikan *Governance* sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,034%. Begitu pula sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,045. Tanda positif berarti apabila terjadi kenaikan Profitabilitas sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,045%. begitu pula sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 8 memperlihatkan bahwa hasil uji F variabel independen *Environmental*, *Social*, *Governance*, dan Profitabilitas secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Memperoleh nilai $F = 3,712$ dan signifikansi 0,008 ($p < 0,05$). Hasil ini layak/ *fit* dan dapat divalidasi untuk tujuan prediksi variabel nilai perusahaan.

Uji T

Tabel 9 memaparkan bahwa uji t memiliki hasil sebagai berikut:

1. *Environmental disclosure* menunjukkan nilai sig 0,588 lebih besar dari 0,05. Maka, H1 ditolak. Berarti *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
2. *Social disclosure* menunjukkan nilai sig 0,934 lebih besar dari 0,05. Maka, H2 ditolak. Berarti *social disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
3. *Governance disclosure* menunjukkan nilai sig 0,376 lebih besar dari 0,05. Maka H3 ditolak. Berarti *governance disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
4. Profitabilitas menunjukkan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka H4 diterima. Berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 memperlihatkan nilai Adjusted R Square yang sedikit lebih rendah, yaitu 0,118 atau 11,8%, yang merepresentasikan besarnya pengaruh variabel nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh (*Environmental, Social, Governance*, dan Profitabilitas). Sisanya sebesar 88,2% terpengaruhi oleh variabel yang lain.

Pembahasan dan Hasil

Pengaruh *Environmental Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa nilai Perusahaan tidak dipengaruhi aspek *Environmental Disclosure*. Keputusan ini didasarkan pada pengujian individual parameter (Uji T) yang datanya didapatkan dari *sustainability reporting* yang sudah disesuaikan dengan kriteria – kriteria GRI yang telah dicantumkan. Ini berarti jika aspek lingkungan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, maka kepedulian perusahaan terhadap praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya berkelanjutan menjadi kurang dihargai oleh pasar maupun investor. Hal ini bisa membuat perusahaan mengabaikan inovasi lingkungan, sehingga risiko lingkungan terhadap bisnis seperti pencemaran, krisis iklim, atau regulasi ramah lingkungan tidak mendapat prioritas strategis bagi perusahaan. Akibatnya, kepercayaan publik dan regulator terhadap komitmen perusahaan pada kelestarian lingkungan juga bisa menurun. Maka, tidak ada pengaruh signifikan variabel *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan (Adi Nugroho et al., 2024), dan (Oktaviana et al., 2025) yang menyatakan bahwa nilai Perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Environmental Disclosure*. Berbanding terbalik dengan (Wau, 2023) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan positif dipengaruhi *Environmental Disclosure*.

Pengaruh *Social Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa nilai Perusahaan tidak dipengaruhi aspek *Social Disclosure*. Tidak dipengaruhi nilai Perusahaan oleh aspek sosial dapat membuat perusahaan kurang terdorong memperhatikan isu-isu sosial seperti kesejahteraan karyawan, hubungan dengan masyarakat, dan tanggung jawab sosial korporat. *Stakeholder* seperti karyawan, komunitas, dan konsumen mungkin merasa kurang terwakili atau terlindungi, berpotensi menurunkan loyalitas, kepuasan, dan reputasi sosial perusahaan dalam jangka panjang. Ketidakpedulian ini juga bisa menyebabkan perusahaan kurang proaktif menghadapi perubahan budaya dan tekanan sosial, sehingga menurunkan daya saing dalam menghadapi harapan pasar yang semakin sadar sosial.

Penelitian ini relevan dengan (Kartika et al., 2023), dan (Nasution et al., 2024) yang menyatakan bahwa nilai Perusahaan tidak dipengaruhi *social disclosure*. Berbanding terbalik

dengan (Melinda & Wardhani, 2020) yang menyatakan bahwa nilai Perusahaan positif dipengaruhi *social disclosure*.

Pengaruh *Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa nilai Perusahaan tidak dipengaruhi aspek *Governance Disclosure*. Tata Kelola yang baik, dan perhatian terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan hak pemegang saham dapat melemah. Investor dan pemegang saham mungkin menjadi kurang percaya pada mekanisme pengawasan internal dan manajemen risiko, sehingga risiko fraud atau konflik kepentingan akan meningkat mencerminkan nilai Perusahaan. Tidak adanya insentif dari pasar untuk memperkuat *governance* juga memperbesar kemungkinan terjadinya masalah etika, pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Penelitian ini selaras dengan (Prayogo et al., 2023) dan (Hasanah & Paramita, 2025) yang menyatakan bahwa nilai Perusahaan tidak dipengaruhi *governance disclosure*. Berbanding terbalik dengan (Aydoğmuş et al., 2022) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan positif dipengaruhi *Governance disclosure*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temun penelitian, diketahui bahwa nilai Perusahaan positif dipengaruhi aspek profitabilitas. Profitabilitas yang sehat juga mendorong perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosial dan berinovasi, yang pada akhirnya menumbuhkan legitimasi sosial serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis dengan masyarakat luas dan regulator.

Penelitian ini berkesinambungan dengan (Adriani & Parinduri, 2024), dan (Marsuki & Efendi, 2024) bahwa nilai perusahaan positif dipengaruhi pengaruh pada profitabilitas. Berbanding terbalik dengan (Pawestri & Setiawati, 2024) yang menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian hipotesis, hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel environmental, social, governance disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Jika secara simultan atau bersama-sama, seluruh variabel environmental, social, governance disclosure dan profitabilitas mempengaruhi nilai Perusahaan selama periode tahun 2019-2023 pada perusahaan perbankan konvensional. Keterbatasan pada penelitian ini ada tiga, pertama beberapa perusahaan perbankan ada yang tidak menerbitkan *Sustainability Report* di rentang tahun 2019-2020 sehingga tidak dapat dipilih untuk menjadi sampel penelitian. Kedua Penelitian ini hanya berfokus pada perbankan konvensional saja, jadi ada beberapa perusahaan perbankan syariah yang tidak menjadi sampel di penelitian. Ketiga beberapa perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* tetapi

indeks GRI tidak dicantumkan, sehingga tidak dapat masuk kedalam sampel penelitian. Hasil penelitian memberikan saran untuk peneliti selanjutnya meliputi yang pertama Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperluas penelitian, terutama di Perusahaan perbankan syariah, dan dengan periode tahun yang lebih lama. Kedua Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel selain *Environmental, Social, Governance Disclosure*, dan Profitabilitas dengan menambahkan seperti manajemen laba, *leverage*, maupun nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi variabel lain. Ketiga Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pengukuran lain selain indeks GRI, seperti *Bloomberg*.

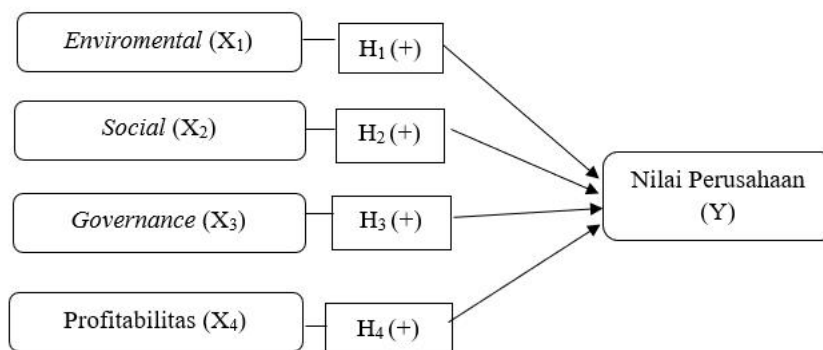
DAFTAR PUSTAKA

- About, A., & Diab, A. (2018). *The Impact of Social, Environmental and Corporate Governance Disclosures on Firm Value: Evidence from Egypt*. *Journal of Accounting in Emerging Economies* 8(4):442-458
- Adi Nugroho, Y., Widodo, A., Cahyowati, A., Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak, J., & Author, C. (2024). *Pengaruh Pengungkapan ESG (Environmental, Social, and Governance) dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/eksos/article/view/926>
- Adriani, V. A., & Parinduri, A. Z. (2024). Pengaruh Environmental, Sosial, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. : : *Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11817-11829*.
- Agung Sukma Jati, D. (2024). PENGARUH ESG DISCLOSURE, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Oktober, 4(2)*, 365–374. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.20671>
- Ah, R. ', Susiati, D., Cahya, B. T., & Kudus, I. (2024). Analisis Tingkat Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap Nilai Perusahaan. *JEBISKU*, 2(3). <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>
- Amel-Zadeh, A., & Serafeim, G. (2017). *Why and How Investors Use ESG Information: Evidence from a Global Survey*. *Financial Analysts Journal*, 74(3), 87-103.
- Amertasari, A. M., & Kurniawati, D. (2025). The Effect of Sales Growth, Leverage, and Firm Size on Tax Avoidance (Empirical Evidence from the Food and Beverage Manufacturing Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2023). In *Journal Stagflasi : Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 3). www.pajak.go.id
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. In *Borsa Istanbul Review* (Vol. 22, pp. S119–S127). *Borsa Istanbul Anonim Sirketi*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya*. *Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 682-693*
- Brooks, C., & Oikonomou, I. (2017). *The Effects of Environmental, Social and Governance Disclosures and Performance on Firm Value: A Review of the Literature in Accounting and Finance*.
- Fadhillah, R. R., & Marsono. (2023). Pengaruh Kinerja Komponen Environmental, Social, dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016 - 2019). *Global Evolution of Environmental and Social Disclosure in Annual Reports Yan Lin, Rui Shen, Jasmine Wang, Y. Julia Yu*.

- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Freeman, R. E. (1994). The Politics of Stakeholder Theory: Some Future Directions †1. In *Business Ethics Quarterly* (Vol. 4).
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Prpgram IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Hasanah, N. L., & Paramita, V. S. (2025). The Influence of Environmental Social Governance. *Sinergi International Journal of Economics*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.61194/economics.v3i1.408>
- Ivani, T. P., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 13, Nomor 5*.
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani Fatchan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*. Muhammadiyah University Press.
- Liang, H., & Renneboog, L. (2016). *On the Foundations of Corporate Social Responsibility*. <http://ssrn.com/abstract=2360633><http://ssrn.com/abstract=2360633www.ecgi.org/wp>
- Marsuki, M. A., & Efendi, D. (2024). *Pengaruh Enviromental, Social, Governance, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 13, Nomor 6, Juni, 2024*
- Mauliddin, J. A. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Enviromental, Social, dan Government Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Enviromental, Social, Government (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan yang Mengungkapkan ESG Pada Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Enviromental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 27, pp. 147–173). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Muliati, N. K., Ketut Sunarwijaya, I., Santana, M., & Adiyandnya, P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma VOL.3 No.1*, 3(1).
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Nisa, A. Z., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance terhadap Kinerja Perusahan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2400–2411. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3410>
- Oktaviana, S., Sembel, R., & Manurung, A. H. (2025). Analisis Pengaruh Environment, Social, General Disclosure, dan Indikator Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 9(1), 464–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2602>
- Pawestri, N. S. D., & Setiawati, E. (2024). Peran Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan CSR dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Urnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*.

- Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Salihi, A. A., Ibrahim, H., & Baharudin, D. M. (2024). Environmental governance as a driver of green innovation capacity and firm value creation. *Innovation and Green Development*, 3(2). <https://doi.org/10.1016/j.igd.2023.100110>
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT Eskimo Wieraperdana. *Www.Researchgate.Net*.
- Sassen, R., Hinze, A. K., & Hardeck, I. (2016). Impact of ESG factors on firm risk in Europe. *Journal of Business Economics*, 86(8), 867–904. <https://doi.org/10.1007/s11573-016-0819-3>
- Sera Fauzela, D., Budi, A. A., Pemanfaatan, A., Balitbangda, T., Lampung, P., Ahli, P., & Balitbangda, P. (2023). *Peranan Perbankan Dalam Menghadapi Pengaruh Globalisasi Ekonomi The Role of Banking in Dealing With The Effect of Economic Globalization*. 11(3).
- Setiawati, E., Sari, S. P., & Putri, E. (2023). *Statistika Teori Soal dan Latihan*.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signalling*. The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3 (Aug., 1973), pp. 355-374
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol. 1 No. 1 - Oktober 2018*.
- Wau, H. R. (2023). Pengaruh Enviromental, Social, dan Governance Disclosure (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Repository.Uma.Ac.Id*.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
----	-----------------	--------

1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.	47
	Perusahaan sektor perbankan Konvensional yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.	(4)
3	Perusahaan sektor perbankan konvensional yang tidak melaporkan sustainability report khususnya yang mengungkapkan GRI secara berturut-turut dalam kurun waktu lima tahun yaitu, 2019-2023.	(25)
4	Perusahaan sektor perbankan konvensional yang tidak melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut dalam kurun waktu lima tahun yaitu, 2019-2023.	0
5	Perusahaan sektor perbankan konvensional yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah.	0
Jumlah Sampel		18
Jumlah Data (18 x 5 Tahun)		90
	Data Outlier	(8)
		82

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Enviromental	82	.000	.969	.27567	.217488
Social	82	.075	1.000	.35152	.204024
Governance	82	.045	1.000	.54759	.418322
Profitabilitas	82	-2.534	3.033	1.22916	.966930
Nilai Perusahaan	82	.865	1.420	1.02009	.122584
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}		82
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11223843
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.087
	Test Statistic	.175
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.013 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.010
	Upper Bound	.016

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Enviromental	.322	3.103
	Social	.400	2.503
	Governance	.649	1.540
	Profitabilitas	.966	1.035

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.104	.019		5.521	.000
	Enviromental	-.100	.060	-.312	-1.679	.097
	Social	.028	.057	.082	.493	.623
	Governance	-.022	.022	-.135	-1.031	.306
	Profitabilitas	.011	.008	.153	1.421	.159

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model		Model Summary ^b				
		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		.402 ^a	.162	.118	.115117	2.161

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Enviromental, Governance, Social

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	.033		30.580	.000
	Enviromental	-.056	.104	-.100	-.543	.588
	Social	-.008	.099	-.014	-.083	.934
	Governance	-.034	.038	-.115	-.891	.376
	Profitabilitas	.045	.013	.356	3.349	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 8. Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.197	4	.049	3.712	.008 ^b
	Residual	1.020	77	.013		
	Total	1.217	81			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Enviromental, Governance, Social

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 9. Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	.033		30.580	.000
	Enviromental	-.056	.104	-.100	-.543	.588
	Social	-.008	.099	-.014	-.083	.934
	Governance	-.034	.038	-.115	-.891	.376
	Profitabilitas	.045	.013	.356	3.349	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
402 ^a	.162	.118	115117	.161

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Enviromental, Governance, Social

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti dari SPSS 25, 2025